

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisa laporan keuangan kedua bank tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan aktifitasnya, bank sangat bergantung pada sumber dana pihak ketiga, yang masih didominasi oleh deposito. Untuk memperbaiki proporsi dananya, bank berusaha untuk meningkatkan perolehan dana dalam bentuk giro sebagai sumber dana murah. Perkembangan pada porsi giro, menunjukkan bahwa bank berusaha untuk memanfaatkan rentang portfolio dana yang lebar sehingga fluktuasinya relatif rendah, agar lebih mampu meningkatkan kemampuan operasi jangka panjangnya. Dalam memanfaatkan kesempatan yang disediakan dalam Pakto '88, perbankan berusaha meningkatkan sektor permodalannya dengan cara *go public*. Untuk lebih mendewasakan industri perbankan dan agar bank lebih mampu berdiri sendiri dalam pengelolaan banknya sebagai salah satu perangkat guna memacu pertumbuhan ekonomi, maka beberapa bank mengurangi pemanfaatan sumber dana pihak kedua.
- b. Dalam mengalokasikan dananya, bank masih memprioritaskan penyalurannya pada *loan* dan *secondary reserves* sebagai alternatif

keduanya. Alokasi untuk *fixed asset*, umumnya digunakan untuk memperluas jangkauan operasinya guna mengoptimalkan mobilisasi dana masyarakat.

- c. Dengan pola strategi *fund management* yang terjadi pada periode 1991-1995, tingkat laba yang diperoleh bank tergantung dari tingkat efisiensi operasional dari masing-masing bank.

5.2 Kesimpulan Khusus Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan analisa laporan keuangan Bank Internasional Indonesia, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam pengelolaan dananya, Bank Internasional Indonesia sangat tergantung pada sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang selama kurun waktu 1991-1995 memiliki porsi rata-rata sebesar 76,01% dari total assetnya. Dari jumlah sebesar ini, yang paling besar adalah porsi dana deposito yang merupakan sumber dana mahal dengan rata-rata sebesar 66,87% dari total dana pihak ketiga. Sepanjang kurun waktu 1991-1995, terjadi perkembangan pesat pada sumber dana tabungan, yang merupakan sumber dana yang lebih murah daripada deposito guna memperbaiki proporsi dananya. Perkembangan porsi tabungan ini, mencapai rata-rata sebesar 46,94% pertahunnya. Kenaikan ini sedikit berada diatas kenaikan daripada total assetnya yang mencatat pertumbuhan rata-rata sebesar 37,03% pertahunnya. Untuk memperkuat posisi permodalannya dan untuk

meningkatkan kinerja daripada perusahaan, Bank Internasional Indonesia juga terus meningkatkan modalnya. Pertumbuhan modal sendiri tersebut rata-rata sebesar 31,69% pertahunnya. Hal itu diperoleh antara lain dengan cara *right issue* pada awal tahun 1994 sehingga kenaikan modal pada periode tersebut mencapai 62,63%. Dalam pengaturan sumber dana bank, Bank Internasional Indonesia mengatur porsi dana berdasarkan tingkat biaya dana yang harus ditanggung untuk menjaga prestasi yang telah diraihinya. Makin mahal tingkat biaya dana, maka makin besar tingkat fluktuasi porsi dana

- b. Dalam melakukan alokasi dananya, Bank Internasional Indonesia memprioritaskan alokasi dananya pada *loan* yang selama kurun waktu 1991-1995 memiliki porsi rata-rata sebesar 71,36% pertahun. Sementara *secondary reserves* hanya memiliki porsi rata-rata sebesar 16,32% pertahun. Untuk menjaga likuiditasnya, Bank Internasional Indonesia selalu menambah porsi untuk *primary reserves* yang memiliki pertumbuhan sangat pesat selama kurun waktu 1991-1995 tersebut mencapai rata-rata 187,58% pertahun. Perubahan lain yang cukup pesat adalah pada alokasi untuk *fixed asset* yang memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 29,12% pertahun. Peningkatan *fixed asset* dilakukan untuk memperluas jangkauan operasinya dalam mengelola sumber dananya dan sebagai alokasi yang bersifat produktif.

c. Dengan pola strategi *fund management* pada pengaturan posisi porsi dana tersebut diatas, tingkat laba yang diperoleh Bank Internasional Indonesia memiliki kecenderungan sedikit menurun. Walaupun demikian biaya dana yang harus ditanggung oleh Bank Internasional Indonesia juga memperlihatkan kecenderungan menurun. Hal ini merupakan suatu prestasi yang diraih oleh Bank Internasional Indonesia dalam usahanya menekan biaya dana yang harus ditanggung. Walaupun terjadi kenaikan margin, namun peningkatan tersebut belum mampu untuk memberikan kontribusi yang cukup untuk mempertahankan tingkat laba yang diperoleh.

5.3 Kesimpulan Khusus Bank Tiara Asia

Berdasarkan analisa laporan keuangan Bank Tiara Asia, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

a. Dalam pengelolaan dananya, Bank Tiara Asia sangat bergantung pada sumber dana yang berasal dari pihak ketiga, yang selama kurun waktu 1991-1995 memiliki porsi rata-rata sebesar 73,38% pertahun dari total assetnya. Dari jumlah sebesar ini, yang paling dominan adalah deposito yang merupakan sumber dana mahal yang porsinya rata-rata mencapai 81,18% pertahun. Hal lain yang positif adalah peningkatan yang pesat dari porsi giro yang merupakan sumber dana murah. Peningkatan porsi giro ini mencapai rata-rata sebesar 101,99% pertahunnya. Kenaikan ini jauh diatas kenaikan total assetnya yang

mencapai kenaikan rata-rata sebesar 65,18% pertahun. Dalam hal permodalan guna meningkatkan kinerjanya, Bank Tiara Asia selalu meningkatkan modalnya. Peningkatan modal ini mencapai rata-rata 89,67% pertahun yang diperoleh dengan menyuntikkan dana sebagai tambahan modal ketika diijinkan untuk beroperasi sebagai bank devisa pada tahun 1992, sehingga pada saat itu peningkatan modalnya mencapai 160,70%. Hal lain yang dilakukan guna meningkatkan modalnya adalah dengan cara *go public* pada tahun 1993, sehingga pada periode tersebut modal Bank Tiara Asia meningkat sebesar 113,50% dan dengan melakukan *right issue* pada akhir tahun 1994 dan tercatat di bursa pada awal tahun 1995, sehingga modal Bank Tiara Asia pada periode tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 72,38%. Total asset yang dimiliki oleh Bank Tiara Asia pun senantiasa mengalami kenaikan, dimana kenaikan total asset ini mencapai rata-rata 65,18% pertahunnya. Bank Tiara Asia merupakan salah satu dari sedikit bank pasca Pakto'88 yang telah *go public* dan memiliki asset diatas Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Dalam pengaturan sumber dana bank, Bank Tiara Asia mengatur porsi dana berdasarkan tingkat biaya dana yang harus ditanggung, untuk menjaga prestasi yang telah diraihny. Makin mahal biaya dana yang harus ditanggung, maka makin besar tingkat fluktuasi dari porsi dana tersebut.

- b. Dalam mengalokasikan dananya, Bank Tiara Asia memprioritaskan pada *loan* yang mencapai rata-rata sebesar 71,66% pertahun. Selain

pada *loan*, instrumen lain yang dimanfaatkan oleh Bank Tiara Asia dalam mengalokasikan dananya adalah *secondary reserves* dengan rata-rata sebesar 12,50% pertahunnya. Kedua instrumen ini dijadikan sarana utama dalam menghasilkan pendapatan bagi Bank Tiara Asia. Untuk lebih memantapkan langkahnya sebagai bank pasca Pakto'88 yang berorientasi pada *consumer banking*, Bank Tiara Asia berusaha untuk memperluas jangkauan operasinya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya *fixed asset* dengan rata-rata sebesar 2,84% pertahun.

- c. Dengan pola strategi *fund management* pada pengaturan posisi porsi dana tersebut diatas, tingkat laba yang diperoleh menunjukkan kecenderungan meningkat pesat. Hal ini disebabkan keberhasilan dalam menekan tingkat biaya dana sehingga tingkat biaya dana menunjukkan kecenderungan menurun, juga disebabkan oleh meningkatnya margin laba yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam mempertahankan tingkat laba yang telah diraih.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah ;

- a. Biaya dana yang merupakan dominasi sangat besar pada biaya operasional perbankan, sehingga porsi dana yang dihimpun dari masyarakat harus memperoleh perhatian tang lebih seksama.

Mahalnya sumber dana yang dihimpun dalam deposito, harus dapat diefisiensikan, dan pihak perbankan harus lebih memanfaatkan sarana giro yang merupakan sumber dana murah dan tabungan dengan memanfaatkan keunggulan teknologi yang ada saat ini dalam menghimpun dana masyarakat. Sumber dana yang berasal dari deposito, yang umumnya berjangka waktu pendek sebaiknya diarahkan pada pembiayaan modal kerja (*working capital*), dan sebaliknya sumber dana yang berasal dari giro dan tabungan diarahkan pada pembiayaan sektor investasi. Pihak perbankan juga harus dapat melakukan diversifikasi suatu produk layanan perbankan yang menarik dan lebih baik dalam menyaingi daya tarik pada bunga deposito, misalnya dengan mengembangkan suatu produk giro dan tabungan dalam bentuk valuta asing yang dirangkai dengan pemberian asuransi jiwa secara gratis dan fasilitas *online system* sehingga dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Dalam pengembangan usaha pada *secondary reserves* bank harus lebih berhati-hati, agar alokasi dana tidak menimbulkan kerugian yang tidak diperkirakan sebelumnya.

- b. Penulis juga ingin menyampaikan suatu ide, agar perbankan mampu memanfaatkan keunggulan teknologi yang ada, sehingga bank dapat lebih mengefisiensikan usahanya, sehingga industri perbankan Indonesia akan dapat lebih mampu dalam melayani seluruh kebutuhan masyarakat.

Tabel : Jumlah Kredit yang Disalurkan

(dalam milyar rupiah)

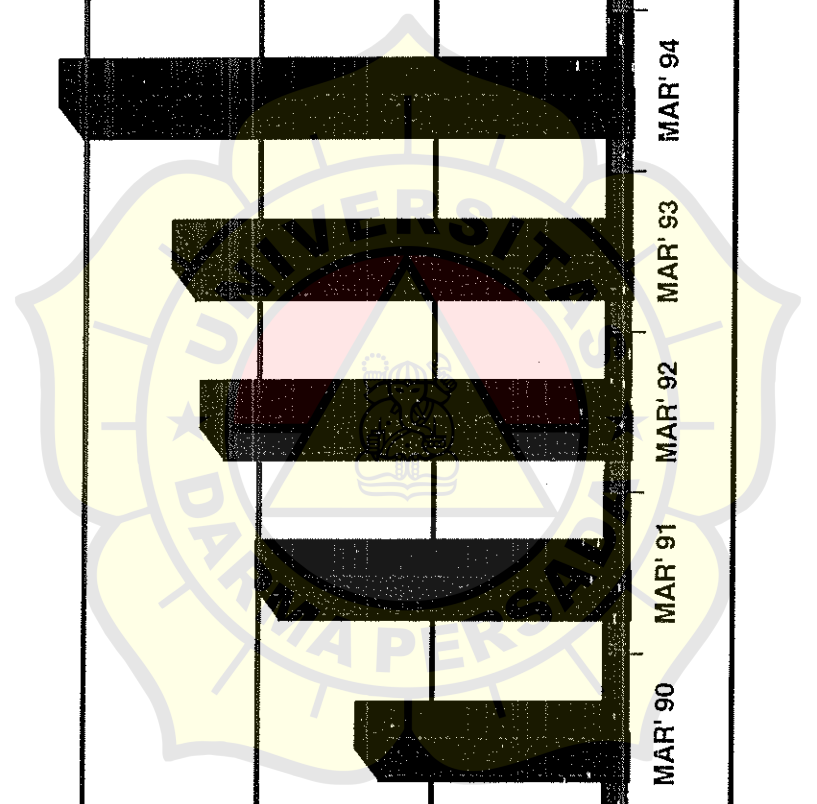
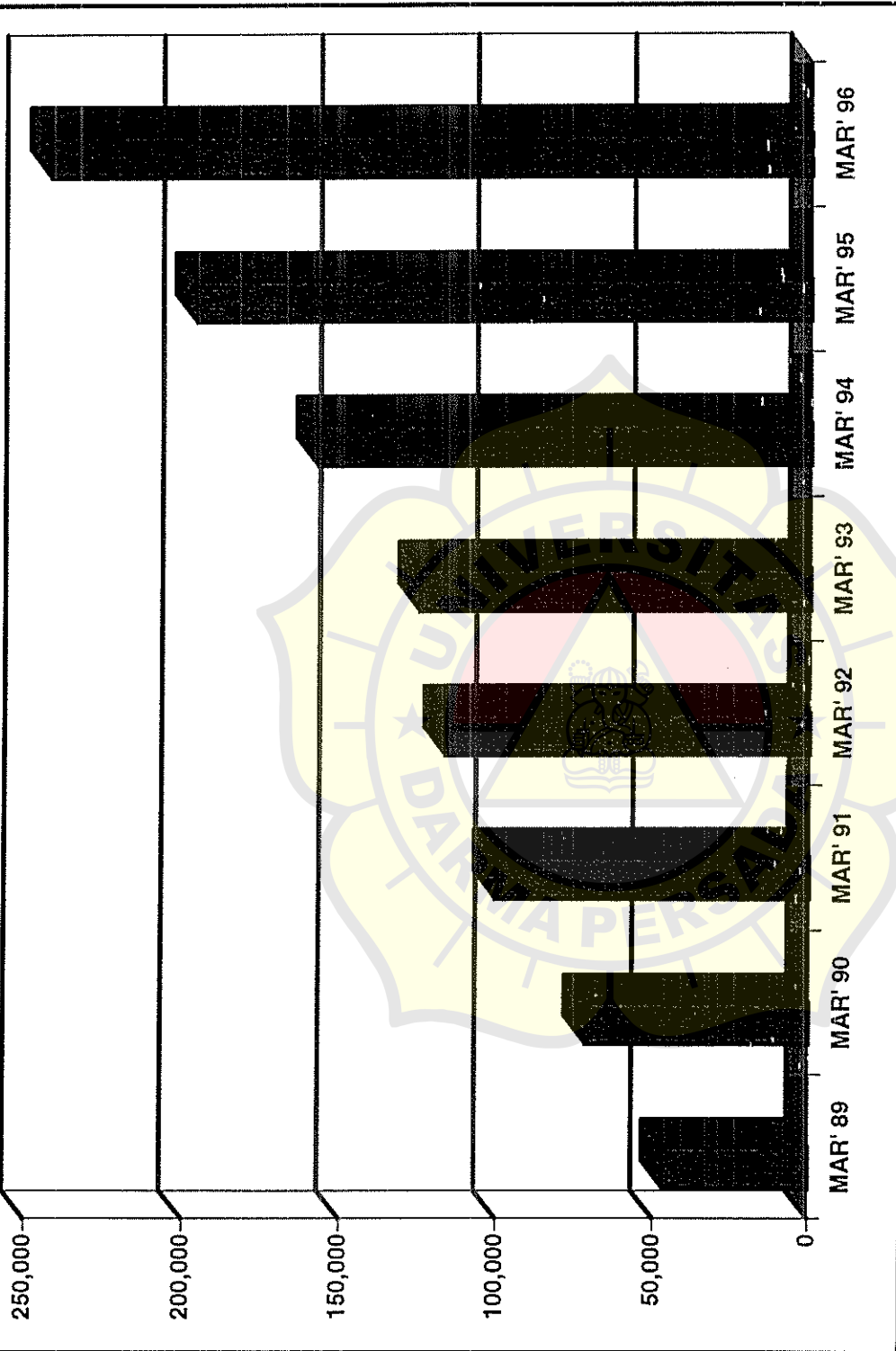
JENIS BANK	MAR' 88	MAR' 89	MAR' 90	MAR' 91	MAR' 92	MAR' 93	MAR' 94	MAR' 95	MAR' 96
BANK INDONESIA	1,463	1,583	691	724	820	755	154	105	56
PERTUMBUHAN		8,20%	56,35%	4,78%	13,26%	7,93%	79,60%	31,82%	46,67%
BANK PEMERINTAH	22,894	30,270	42,589	54,699	61,751	69,066	73,443	81,333	95,619
PERTUMBUHAN		32,22%	40,70%	28,43%	12,89%	11,85%	6,34%	10,74%	17,56%
BANK SWASTA	8,211	11,441	22,684	35,641	42,300	42,465	64,967	90,792	116,401
PERTUMBUHAN		39,34%	98,27%	57,12%	18,68%	0,39%	52,99%	39,75%	28,20%
BANK PEMB. DAERAH	994	1,328	1,814	2,512	2,628	2,941	3383	4099	5201
PERTUMBUHAN		24,55%	46,53%	38,48%	4,62%	11,91%	15,03%	21,17%	26,88%
BANK ASING	1,520	1,994	3,786	6,837	9,060	9,695	15,377	19,925	25,202
PERTUMBUHAN		31,18%	89,87%	80,59%	32,51%	7,01%	58,61%	29,58%	26,48%

Sumber : Diolah dari Laporan Bank Indonesia

TOTAL	MAR' 88	MAR' 89	MAR' 90	MAR' 91	MAR' 92	MAR' 93	MAR' 94	MAR' 95	MAR' 96
PERTUMBUHAN	35,082	46,526	71,564	100,413	116,559	124,922	157,324	196,254	242,479
		32,62%	53,82%	40,31%	16,08%	7,17%	25,94%	24,75%	23,55%

Sumber : Diolah dari Laporan Bank Indonesia :

Gambar : Perkembangan Kredit yang disalurkan
(dalam milyar rupiah)



**Tabel : Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito
yang Terhimpun Periode 1989-1996**

(dalam milyar rupiah)

BANK PEMERINTAH		BANK SWASTA		BPD		BANK ASING & CAMP	
GIRO	TAB.	GIRO	TAB.	GIRO	TAB.	GIRO	TAB.
8,759	2,526	4,070	2,540	1,153	142	1,168	5
8,91%	66,11%	48,92%	102,76%	49,87%	114,08%	64,90%	120,00%
9,539	4,196	6,061	5,150	1,728	304	1,926	11
14,26%	60,46%	18,84%	60,66%	15,86%	74,34%	0,88%	45,45%
10,889	6,733	7,203	8,274	2,002	530	1,909	16
3,62%	58,86%	15,62%	67,79%	2,60%	61,51%	14,72%	56,25%
11,294	10,696	8,328	13,883	1,950	856	2,190	25
12,67%	47,96%	76,66%	32,95%	23,38%	51,75%	35,80%	12,00%
12,725	15,826	14,231	18,458	2,406	1,299	2,974	22
13,99%	17,05%	16,85%	8,88%	43,52%	28,48%	30,50%	0,00%
14,506	18,525	17,214	20,097	3452	1,669	3927	22
14%	17,05%	20,96%	8,88%	43,47%	28,48%	30,94%	0,00%
16,038	20,365	18,475	25,026	4611	1825	4989	68
10,56%	9,61%	7,34%	24,53%	33,52%	9,35%	27,04%	209,09%
14,981	21,685	19,709	27,327	3558	2091	5806	67

Sumber : Diolah dari Laporan Bank Indonesia

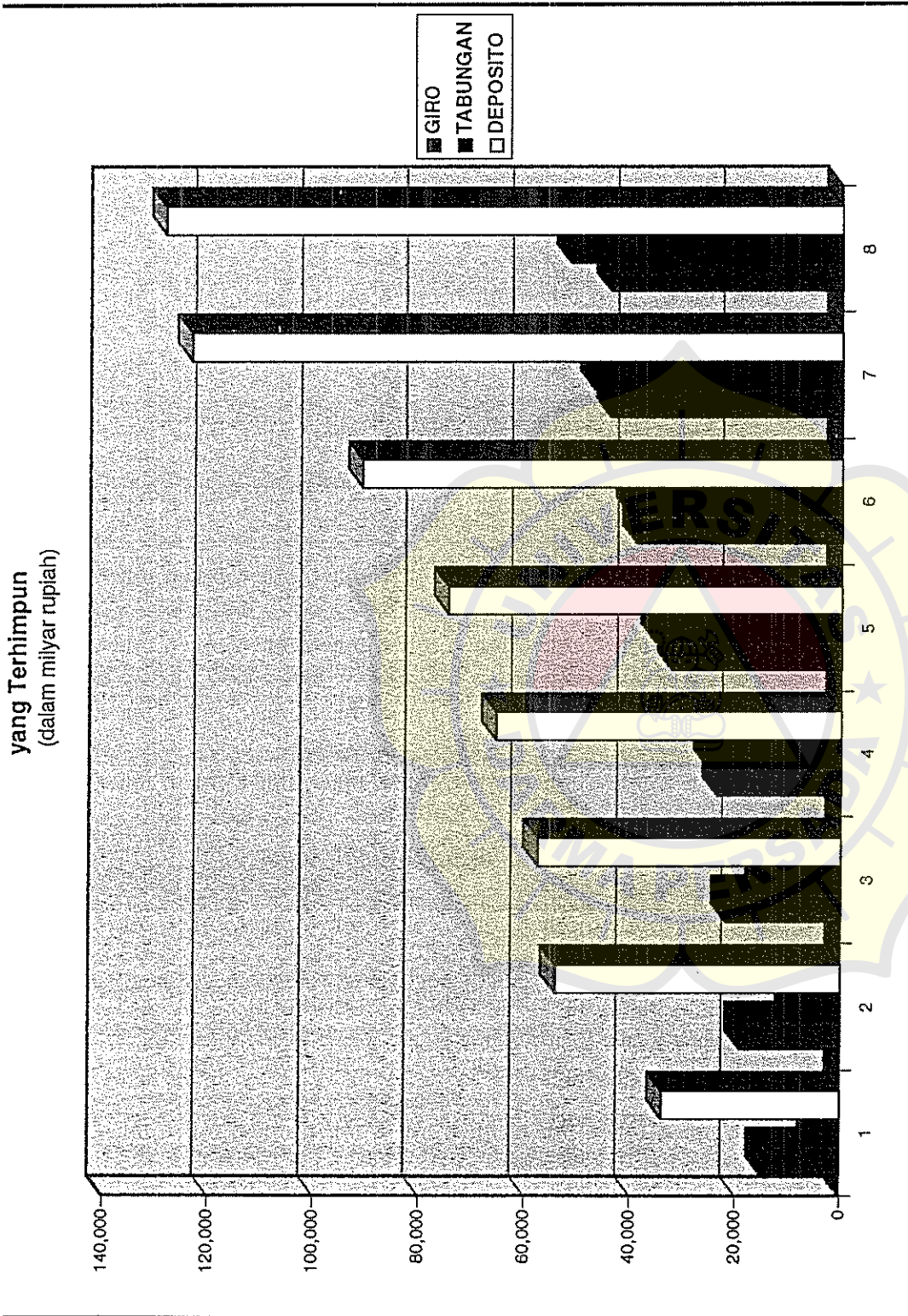
Total Dana yang Terhimpun

(dalam milyar rupiah)

TAHUN	GIRO	TABUNGAN	DEPOSITO
1989	15,150	5,213	34,012
1990	19,254	9,661	54,239
1991	22,013	15,553	57,552
1992	23,762	25,460	65,619
1993	32,361	35,605	74,710
1994	39,097	40,313	90,990
1995	44,107	47,224	123,432
1996	44,144	51,701	128,414

Sumber : Diolah dari Laporan Bank Indonesia

mpiran 4



Tabel : Suku Bunga Deposito dan Kredit

DEPOSITO BERJANGKA

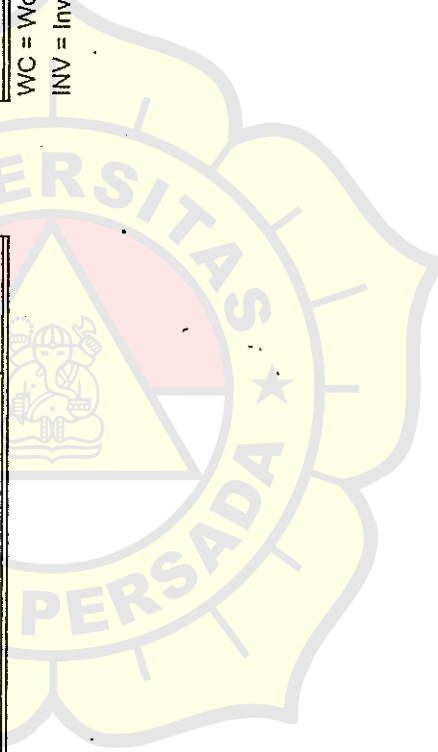
Tahun	(dalam persen per tahun)					
	1	3	6	12	24	
1988	18,37	17,75	18,99	18,49	16,99	
1989	16,03	17,06	17,7	18,58	18,82	
1990	21,59	21	19,63	18,53	18,52	
1991	20,30	21,29	21,96	22,23	20,69	
1992	14,75	15,71	16,27	17,73	19,75	
1993	10,37	11,53	11,94	13,40	15,71	
1994	16,16	15,92	14,57	13,87	14,45	
1995	17,15	17,29	16,88	16,68	15,39	

KREDIT

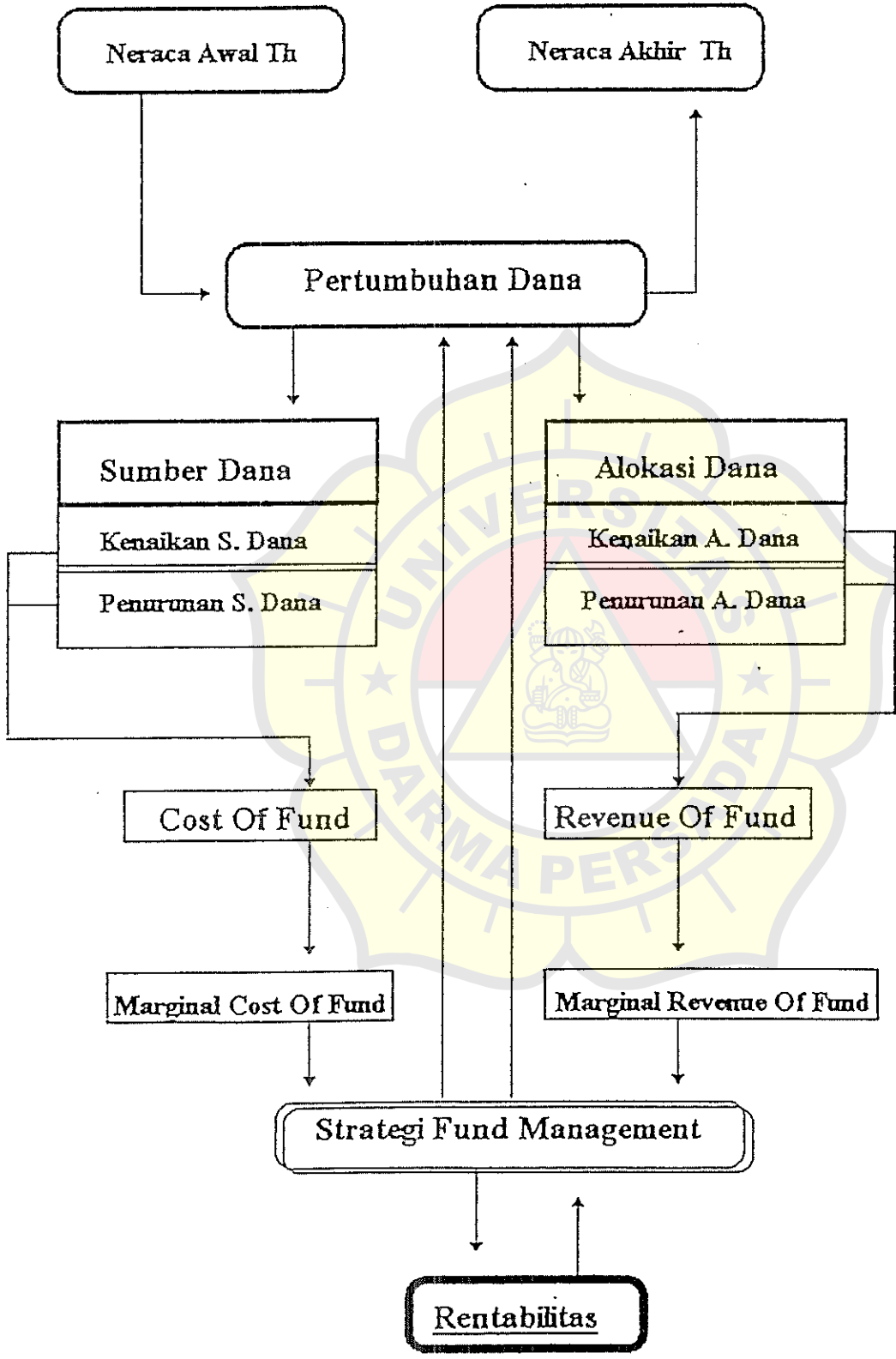
Tahun	(dalam persen per tahun)	
	WC	INV.
1988	23,3	19,7
1989	21	19,3
1990	21	20,2
1991	24,60	19,1
1992	21,68	18,89
1993	17,9	15,28
1994	17,60	15,40
1995	19,30	16,39

WC = Working Capital

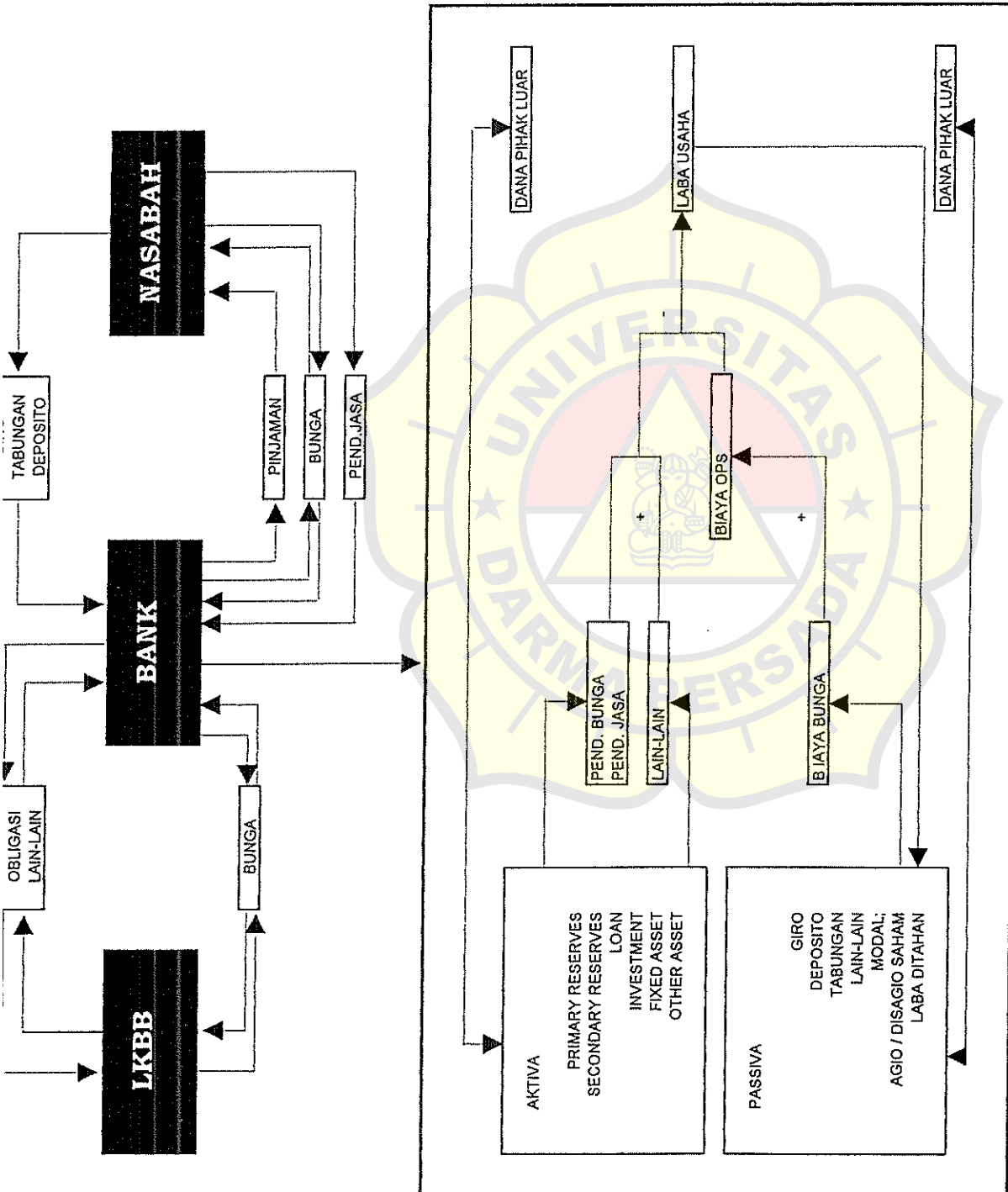
INV = Investasi



Gambar : Kerangka Analisa Penulisan

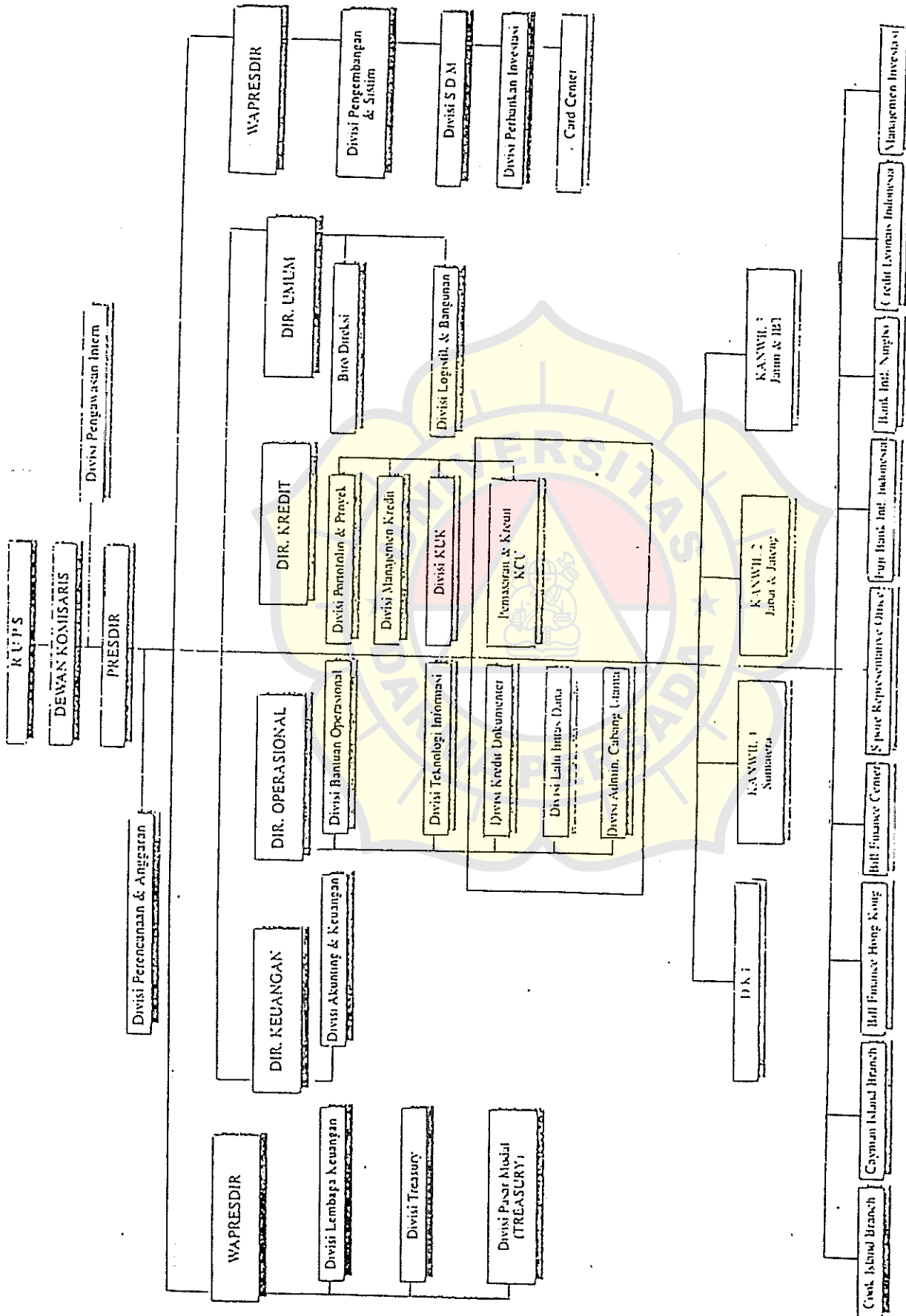


Lampiran 7



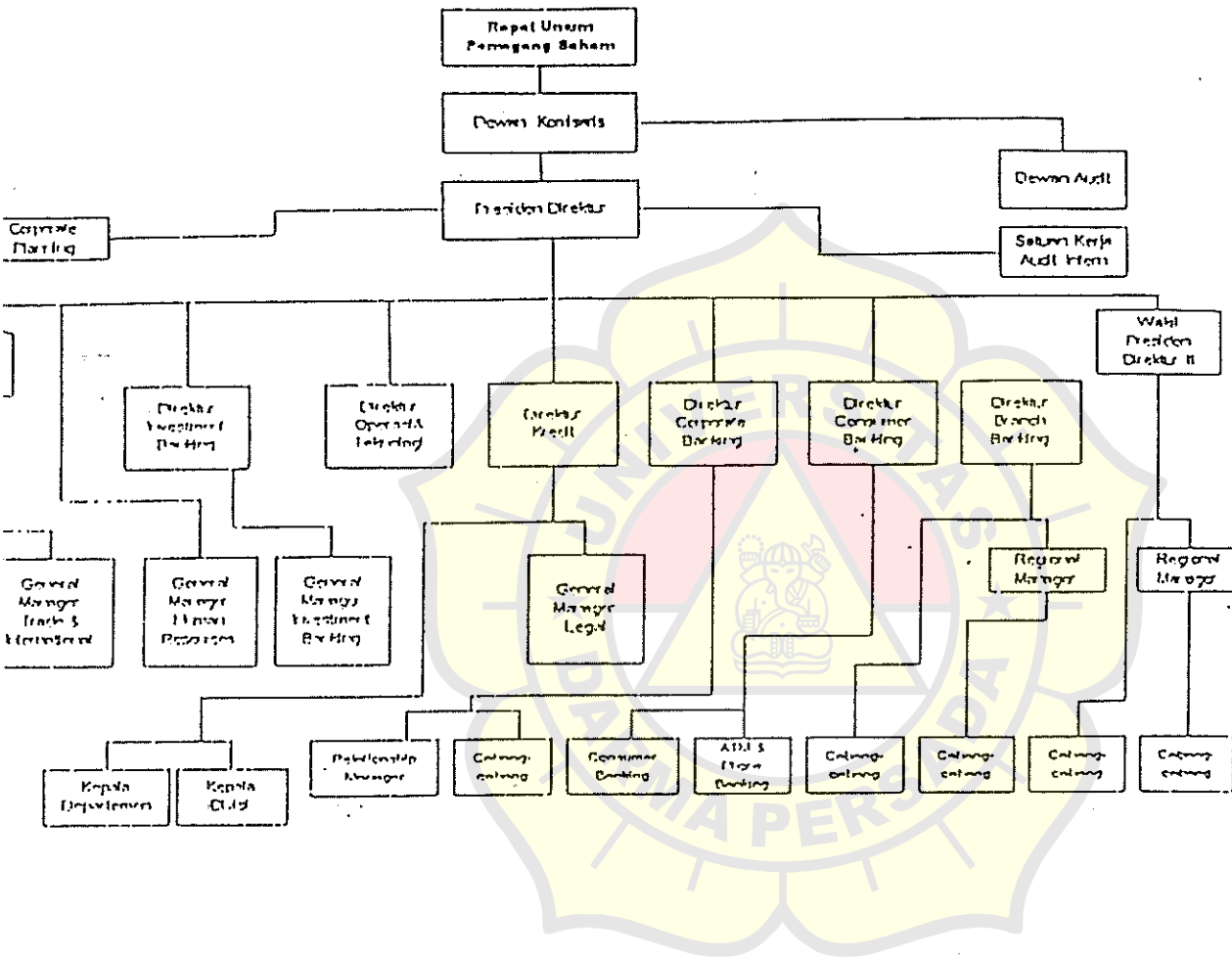
Lampiran 8

Gambar : Struktur Organisasi Bank Internasional Indonesia



Lampiran 9

Gambar : Struktur Organisasi Bank Tiara Asia



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan La Ode Idris. *Duel Si Kecil Di Papan Atas*. Dalam majalah *Infobank*. XIX/199, Jakarta. 1996
- Amir, Baso. *Rating Perbankan 1996*. Dalam majalah *SWAsembada*. 10/XII. Jakarta. 1996
- Ardiansyah, A. _____. *Lembaga-Lembaga Keuangan*. Jakarta. Institut Bankir Indonesia
- Bank Indonesia. *Himpunan Ketentuan Perbankan Yang Disempurnakan Tanggal 29 Mei 1993*. Jakarta. Bank Indonesia
- Bank Indonesia. *Laporan Tahunan 1991/1992 - 1995/1996*. Jakarta. Bank Indonesia
- Ekofin Consulindo Banking and Financial Consultant. *Peta Dan Indikator Keuangan Dan Perbankan Indonesia 1991-1995 Volume II*. Jakarta. Ekofin Consulindo. 1996
- Hadiwidjaya, H. dan R.A. Rivai Wirasasmita. *Manajemen Dana Bank*. Bandung. Pioneer Jaya. 1989
- Handhony, Benny. *Runtuhnya Dominasi Bank Papan Atas*. Dalam majalah *Infobank*. XIX/199, Jakarta. 1996
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Jilid I*. Jakarta. Salemba Empat. 1994
- Joyosumarto, Subarjo. *Kebijaksanaan Pengaturan Bank Dalam Era Deregulasi*. Makalah pada peringatan ulang tahun pertama PT. Liman International Bank 3 Desember. Jakarta. 1992
- Mulyono, Teguh Pudjo. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta. Djambatan. 1992
- Mulyono, Teguh Pudjo. *Bank Auditing*. Jakarta. Djambatan. 1994
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty. 1991
- Sartuni, Rasyid. *Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah*. Depok. Fakultas Teknik Univeristas Indonesia. 1994

- Siamat, Dahlan. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta. Intermedia. 1993
- Sihombing, Jonker. *Pengantar Fund Management Untuk Perbankan*. Jakarta. Institut Bankir Indonesia. 1993
- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta. Rineka Cipta. 1992
- Sinungan, Muchdarsyah. *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*. Jakarta. Rineka Cipta. 1994
- Sujatmaka., Paulus Pandiangan dan Lily G. Nababan. *Peringkat Bank Ketika Perebutan Dana Makin Ketat*. Dalam majalah *SWAsembada*. 10/XII. Jakarta. 1996
- Sukristono. *Perencanaan Strategis Bank*. Jakarta. Institut Bankir Indonesia. 1995
- Supriyanto, Eko Budi. *Prestasi Ditengah Inflasi Bank*. Dalam majalah *Infobank*. XIX/199, Jakarta. 1996
- Sutalaksana, Dahlan. *Strategi Mengelola Bisnis Keuangan Dan Perbankan Menjelang Tahun 2000..* Jakarta. Infobank. 1993
- Suyatno, Thomas. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 1993
- Widajanarto. *Hukum Dan Ketentuan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta. Pustaka Utama Grafiti. 1994
- _____. *Tantangan Dan Peluang Perbankan Indonesia 1989*. Dalam majalah *Pengembangan Perbankan*. 17 (Nop-Des). Jakarta. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 1988

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Ferro Budhimeilano

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 14 Mei 1974

Status : Belum Menikah

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jl. Lumbu Tengah 3 No. 4 Blok IX
Bumi Bekasi baru - Bekasi Timur

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar Negeri Penjaringan 12, Jakarta
(lulus tahun 1986)
- Sekolah Menengah Pertama Kristen VI, Jakarta
(lulus tahun 1989)
- Sekolah Menengah Atas Negeri 17, Jakarta
(lulus tahun 1992)
- Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen
Universitas Darma Persada, Jakarta, 1997
- Professional Development Program I (PDP I)
Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan (PLKP) Angkatan XXX
Institut Bankir Indonesia, Jakarta, 1997

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ferro Budhimeilano'
 No. Induk/NIRM : 92420007/923123340250019
 Pembimbing : Drs. Syamsul Bahrun, MBA

NO KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	29 OKT '96	Penyerahan Proposal	
II	1 NOV '96	Persetujuan Proposal	
III	8 NOV '96	Penyerahan Bab I, II.	
IV	29 NOV '96	Pengambilan Bab I, II dan Penyerahan Bab III	
V	7 Jan '97	Penyerahan Bab I s/d Bab IV.	
VI	14 Jan '97	Pengambilan Bab I s/d Bab V.	
VII	20 Jan '97	Koreksi Bab I s/d Bab V.	
VIII	22 Jan '97	Persetujuan Skripsi	
IX			—
X			—

Tanggal mulai bimbingan 29 October '96

Tanggal selesai bimbingan 22 Januari '97